

**KAUSALITAS UPAH MINIMUM REGIONAL DENGAN LAJU INFLASI DI
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 1990-2012 (DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARI'AH)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MOHAMMAD KHAERUL AZIZ

NIM: 12810060

DOSEN PEMBIMBING:

M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.SC.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara upah minimum regional (UMR) dengan laju inflasi, serta hubungan jangka panjang dari kedua variabel tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya mengatakan bahwa terdapat hubungan yang searah, baik inflasi memengaruhi UMR, maupun UMR yang memengaruhi inflasi. Bahkan ada juga penelitian yang menemukan bahwa terdapat hubungan dua arah (timbang balik) antara keduanya.

Dalam perspektif Ekonomi Syariah, rambu-rambu dalam pemberian upah yaitu memenuhi unsur keadilan dan kelayakan. Adil bermakna jelas dan transparan. Sedangkan layak bermakna cukup sandang, pangan, dan papan serta sesuai dengan keadaan ekonomi saat itu.

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah model *Vector Autoregression* (VAR). Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara UMR dengan inflasi di provinsi DIY merupakan hubungan yang searah (*unidirectional relationship*), dimana inflasi memengaruhi jumlah upah minimum yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa upah minimum regional yang ditetapkan di provinsi DIY telah sesuai dengan prinsip pemberian upah dalam perspektif Ekonomi Syariah karena salah satu pertimbangan dalam penetapannya adalah inflasi. Dengan begitu, unsur kelayakan sebagai salah satu unsur dalam pemberian upah terpenuhi. Melalui penelitian ini juga disimpulkan bahwa antara upah minimum regional (UMR) dengan inflasi terdapat hubungan jangka panjang.

Kata kunci: UMR, Inflasi, Kausalitas, VAR



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Mohammad Khaerul Azis

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Khaerul Azis
Nim : 12810060
Judul Skripsi : "Kausalitas Upah Minimum Regional Dengan Laju Inflasi di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 1990-2012 (Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1437 H.
25 Februari 2015 M.

Pembimbing,

M. Ghafur Wibowo, SE., MSc.
NIP. 19800314 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DEB/PP.01.1/303/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Kausalitas Upah Minimum Regional dengan Laju Inflasi di Provinsi
D.I. Yogyakarta Tahun 1990-2012 (Dalam Perspektif Ekonomi
Syari'ah)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mohammad Khaerul Azis
NIM : 12810060
Telah dimunaqasyahkan pada : 08 Maret 2016
Nilai : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

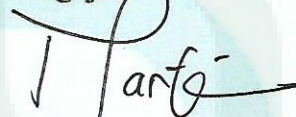
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



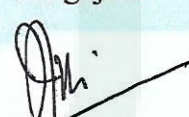
M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I



Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 08 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,




Drs. Haniq Dzam, SE., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Khaerul Azis
NIM : 12810060
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kausalitas Upah Minimum Regional Dengan Laju Inflasi Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 1990-2010 (Dalam Perspektif Ekonomi Syariah)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1437 H.
25 Februari 2016 M.

Penyusun



Mohammad Khaerul Azis
NIM. 12810060

PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Khaerul Azis
NIM : 12810060
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kausalitas Upah Minimum Regional Dengan Laju Inflasi Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 1990-2012 (Dalam Perspektif Ekonomi Syariah)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Februari 2016

Yang menyatakan



(Mohammad Khaerul Azis)

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

**LAKUKANLAH APA YANG KAU
SENANGI DAN SENANGILAH APA YANG
KAU LAKUKAN**

*Kerjakanlah apa yang
bisa saat ini kerjakan*

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA
ORANG TUA SAYA:
BAPAK KARDI DAN IBU SOPIYAH**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya' wal mursaliin* Sayyidina Muhammad SAW. Semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, pengorbanan, serta motivasi baik langsung maupun tidak langsung dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, MA. selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., Akt., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.

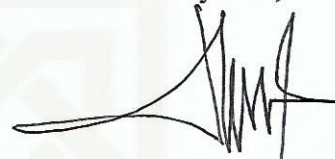
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis baik dalam menyelesaikan tugas akhir ini maupun dalam studi akademik.
5. Bapak Wawan, selaku staf bagian pengupahan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi provinsi DIY yang telah memberikan data serta masukan kepada penulis.
6. Ayahanda Kardi dan Ibunda Sopiya serta kakak-kakakku Mas Andi, Mbak Anis, Mas Rizqon, Mbak Nurul serta adikku Fauzan yang selalu memotivasi penulis.
7. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2012 yang telah banyak membantu penulis.
8. Teman-teman KKN kelompok 49, Amel, Alma, Rohman, Tutik, Aning, Danang, Husnul, Sigit, dan Dayat yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.
9. ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan di komplek “S” yang telah banyak memberikan pelajaran hidup yang berharga bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat

bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal
'Alamiin.

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Penyusun,



Mohammad Khaerul Azis
NIM. 12810060

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ف	Gain	g	ge
ق	Fā'	f	ef
ك	Qāf	q	qi
ل	Kāf	k	ka
م	Lām	l	‘el
ن	Mim	m	‘em
و	Nūn	n	‘en
ه	Waw	w	w
ء	Hā'	h	ha
ی	Hamzah	‘	apostrof
	Ya	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

III. *Ta' marbūtah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

- c. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

— َ —	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
— ِ —	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ُ —	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
---	---------------	--------	---------	-------------------

2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
 BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	8

BAB II: KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Inflasi	11
2.1.2 Jenis-jenis Inflasi	13
2.1.3 Upah	18
2.1.4 Upah Minimum dalam Perspektif Ekonomi Syariah	20
2.2 Telaah Pustaka	23
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	27

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Metode Analisis	30
3.4.1 Uji Stasioneritas Data	36
3.4.2 Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal	40
3.4.3 Uji Stabilitas VAR	41
3.4.4 Uji Kausalitas Granger	41
3.4.5 Uji Kointegrasi	42
3.4.6 Estimasi Model VAR	43
3.4.7 <i>Impulse Response Function</i>	44

3.4.8	<i>Forecast Error Decomposition Variance</i>	45
-------	--	----

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Data Penelitian	46
4.1.1	Analisis Deskriptif	46
4.1.2	Uji Stasioneritas Data	47
4.1.3	Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal	52
4.1.4	Uji Stabilitas VAR	53
4.1.5	Uji Kausalitas Granger	54
4.1.6	Uji Kointegrasi Johansen	54
4.1.7	Estimasi Model VECM	55
4.1.8	<i>Impulse Response Function</i>	55
4.1.9	<i>Forecast Error Decomposition Variance</i>	57
4.2	Pembahasan	59
4.2.1	Analisis Hubungan Kausalitas antara UMR dengan Inflasi	59
4.2.2	Analisis Hubungan Jangka Panjang antara UMR dan Inflasi	60
4.2.3	Analisis Hasil dengan Pendekatan Ekonomi Syariah	61

BAB V: PENUTUP

5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2: Hasil Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 4.1: Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2: Hasil Uji Stasioneritas ADF Variabel UMR.....	51
Tabel 4.3: Hasil Uji Stasioneritas ADF Variabel Inflasi	51
Tabel 4.4: Hasil Uji Lag Optimal.....	52
Tabel 4.5: Hasil Uji <i>Granger Causality</i>	54
Tabel 4.6: Hasil Uji Kointegrasi	55
Tabel 4.7: Hasil Uji FEDV	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Perbandingan UMR DIY dengan Upah Minimum Rata-rata Nasional Tahun 2007-2012	4
Gambar 1.2: Perbandingan Inflasi DIY dan Nasional Tahun 2007-2012	5
Gambar 2.1: <i>Inflationery Gap</i>	12
Gambar 2.2: <i>Demand Pull Inflation</i>	15
Gambar 2.3: <i>Cost Push Inflation</i>	16
Gambar 2.4: Kerangka Pemikiran Penelitian	27
Gambar 3.1: Proses Analisis VAR	35
Gambar 4.1: Plot Data Variabel UMR	47
Gambar 4.2: Plot Data Diferensiasi Pertama Variabel UMR	48
Gambar 4.3: Plot Data Diferensiasi Kedua Variabel UMR	49
Gambar 4.4: Plot Data Diferensiasi Ketiga Variabel UMR	49
Gambar 4.5: Plot Data Diferensiasi Ketiga Variabel Inflasi	50
Gambar 4.6: Uji Stabilitas VAR	53
Gambar 4.7: <i>Impulse Response</i>	56
Gamabr 4.8: Hubungan Kausalitas UMR dengan Inflasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2013). Implikasinya adalah perusahaan atau pemberi kerja tidak diperbolehkan untuk memberikan upah dibawah upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Upah minimum ditetapkan berdasarkan kebutuhan hidup layak (KHL) disuatu daerah dengan memperhatikan produktivitas serta pertumbuhan ekonomi, sehingga upah minimum antar daerah berbeda-beda. Berdasarkan keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor 13 tahun 2012, komponen KHL terdiri dari 60 jenis kebutuhan yang harus dipenuhi pekerja selama satu bulan, jumlah ini merupakan perubahan dari peraturan sebelumnya yang termuat dalam keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor 17 tahun 2005 yang berjumlah 46 komponen KHL.

Menurut Djojohadikusumo (1993), secara umum upah memiliki kedudukan strategis, baik untuk pekerja, perusahaan, maupun pemerintah. Bagi pekerja, upah merupakan variabel pendapatan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya serta digunakan untuk menabung atau menginvestasikannya ketika tingkat pendapatan (upah) melebihi tingkat pengeluaran (konsumsi). Selain itu, upah digunakan sebagai alat untuk

memotivasi pekerja dalam meningkatkan produktivitas pekerjaannya. Bagi perusahaan, upah merupakan komponen biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah, upah digunakan sebagai sarana pemerataan pendapatan dan kesejahteraan (Safrida, Sofyan, dan Syahriani, 2014: 45).

Pemerintah menetapkan upah minimum untuk menciptakan keadilan antara pengusaha dengan pekerja (Gie, 1996: 422). Upah minimum merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pemerintah untuk menurunkan tingkat kesenjangan pendapatan antara pengusaha dengan pekerja. Selain itu, upah minimum ditetapkan sebagai upaya untuk mendorong pembangunan nasional melalui pembangunan manusia (UU RI No.13, 2003). Pekerja merupakan elemen masyarakat yang paling banyak jumlahnya, sehingga tercapai atau tidaknya pembangunan nasional yang diharapkan dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan pekerja.

Menurut Afzalurrahman (1997: 297), penetapan besarnya tingkat upah dilakukan dengan cara negosiasi antara pekerja (buruh), majikan (pengusaha), dan negara (pemerintah). Kepentingan buruh dan pengusaha diperhitungkan dengan adil sampai terjadinya kesepakatan diantara keduanya. Peran pemerintah dalam hal ini adalah menjadi fasilitator untuk memastikan agar upah yang ditetapkan tidak terlalu rendah sehingga kesejahteraan buruh terabaikan, serta tidak terlalu tinggi yang menyebabkan pengusaha mengalami kerugian.

Salah satu komponen yang mempengaruhi besarnya upah minimum adalah laju inflasi. Inflasi merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang selalu dihadapi oleh setiap negara. Namun buruknya inflasi ini berbeda-

beda di masing-masing negara, bahkan inflasi yang terjadi di suatu daerah berbeda dengan inflasi yang terjadi di daerah lain dalam sebuah negara. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya inflasi tersebut berbeda (Rianto, 2010: 84).

Secara umum terdapat beberapa faktor penyebab timbulnya inflasi. Faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi beberapa jenis. Penggolongan inflasi yang pertama menurut laju inflasi pertahun, penggolongan yang kedua adalah atas dasar sebab terjadinya inflasi dan penggolongan yang ketiga adalah berdasarkan darimana inflasi berasal (Setyowati *et al.*, 2004: 180-181).

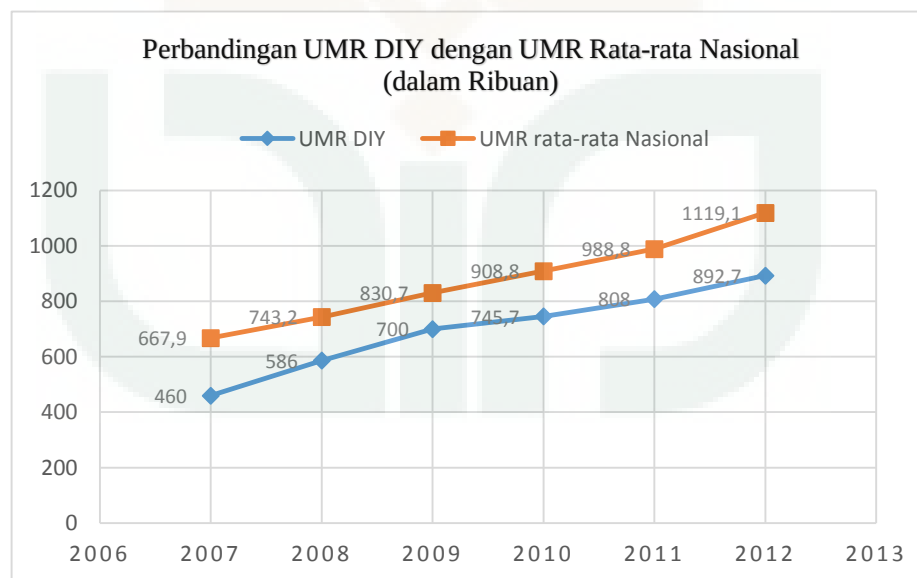
Penggolongan inflasi berdasarkan atas sebab terjadinya inflasi dibagi menjadi 2 macam, yaitu: 1) *Demand Pull Inflation* dan 2) *Cost Push Inflation*. *Demand Pull Inflation* merupakan inflasi yang timbul karena permintaan masyarakat akan berbagai barang meningkat, tetapi jumlah barang yang tersedia di pasaran tidak sebanding dengan permintaan masyarakat terhadap barang tersebut. *Cost Push Inflation* merupakan inflasi yang timbul karena adanya kenaikan biaya produksi (Setyowati *et al.*, 2004: 181).

Penetapan tingkat upah minimum yang dilakukan oleh pemerintah dapat mendorong peningkatan laju inflasi seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Budianto Siallagan (2015). Inflasi terjadi ketika upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah terlalu besar. Upah minimum merupakan bagian dari faktor produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dampak yang ditimbulkan dari peningkatan biaya produksi tersebut adalah perusahaan menaikkan harga barang yang dihasilkan untuk dapat mencapai *profit margin*

yang diharapkan. Kenaikan harga-harga berbagai macam barang yang terjadi secara serentak inilah yang disebut dengan inflasi.

Di sisi lain, laju inflasi mempengaruhi tingkat upah sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Hess (2000) dan Jonsson (2004). Peningkatan laju inflasi berdampak pada menurunnya jumlah pendapatan riil yang dapat dikeluarkan oleh pekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika laju inflasi meningkat dan tidak disertai dengan kenaikan tingkat upah maka pendapatan riil pekerja menurun yang berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan.

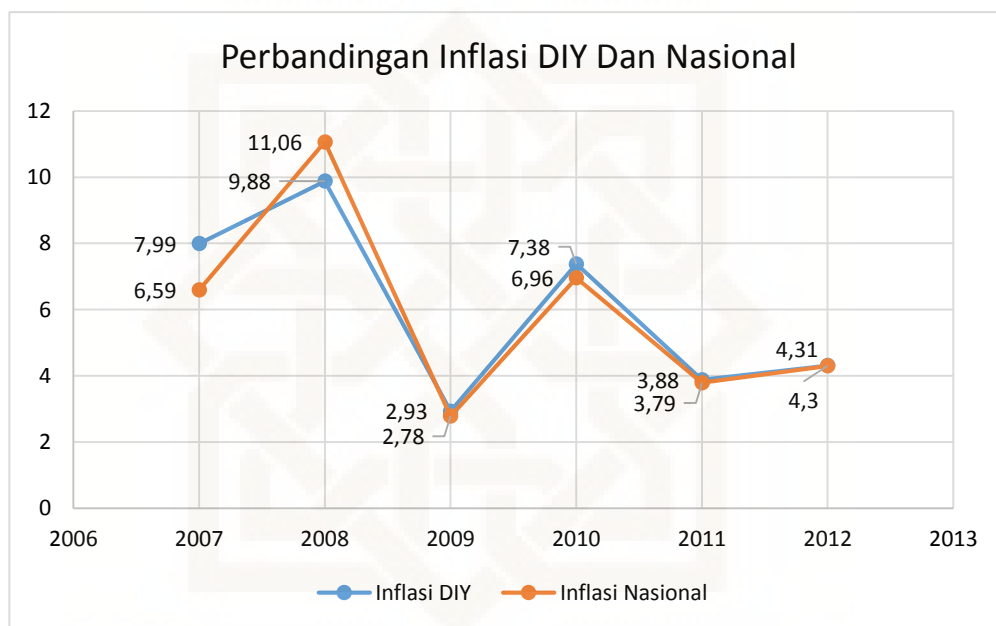
Terdapat dua alasan dipilihnya provinsi DIY sebagai obyek dalam penelitian ini. Pertama, tingkat upah minimum di provinsi DIY masih dibawah tingkat upah minimum rata-rata nasional. Gambar berikut merupakan grafik perbandingan antara upah minimum regional DIY dengan upah minimum rata-rata nasional dari tahun 2007-2012:



Gambar 1.1: Perbandingan UMR DIY dengan Upah Minimum Rata-Rata Nasional Tahun 2007-2012

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2014

Akan tetapi, laju inflasi di provinsi DIY dalam kurun waktu antara tahun 2007-2012 selalu lebih tinggi dari inflasi nasional, kecuali pada tahun 2008 dimana inflasi nasional diatas inflasi DIY. Gambar 1.2 menunjukkan grafik laju inflasi provinsi DIY dengan inflasi nasional dalam kurun waktu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 :



Gambar 1.2: Perbandingan Inflasi DIY dan Nasional Tahun 2007-2012

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAPPEDA DIY, 2014

Berdasarkan dua gambar di atas, bila mengacu pada teori *cost push inflation* seharusnya tingkat upah minimum yang relatif rendah di provinsi DIY dibandingkan dengan upah minimum rata-rata nasional akan berdampak pada lebih rendahnya nilai inflasi di provinsi DIY daripada inflasi yang terjadi dalam skala nasional. Namun faktanya, rendahnya UMR DIY dibandingkan dengan UMR rata-rata nasional tidak diikuti dengan rendahnya nilai inflasi di provinsi DIY.

Setiap tahun, penetapan upah minimum menjadi masalah bagi pemerintah. Satu sisi, pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat

khususnya para pekerja dengan cara menaikkan upah minimum sebagai dampak dari inflasi. Di sisi lain, upah minimum yang terlalu tinggi secara tidak langsung akan mendorong meningkatnya laju inflasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akibat dari penetapan upah minimum terhadap inflasi, atau inflasi yang mempengaruhi besarnya upah minimum yang ditetapkan, serta menganalisis apakah diantara keduanya terjadi hubungan dua arah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya keterkaitan antara keduanya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“KAUSALITAS UPAH MINIMUM REGIONAL DENGAN LAJU INFLASI DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan hubungan antara upah minimum dan inflasi, serta dengan adanya perubahan dalam komponen-komponen yang digunakan untuk merumuskan kriteria kebutuhan hidup layak (KHL) yang digunakan sebagai acuan dalam menetapkan besarnya upah minimum, penyusun terdorong untuk melakukan penelitian yang sejenis. Karena disadari dengan adanya perubahan komponen-komponen yang digunakan untuk menetapkan kriteria kebutuhan hidup layak (KHL), secara tidak langsung akan memberikan efek pada kondisi hubungan antara kedua variabel yang diamati dalam penelitian.

Penelitian ini berfokus untuk menguji apakah terdapat hubungan kausalitas Granger dan dinamis antara UMR dengan Inflasi. Analisis dinamis dilakukan dengan melihat bentuk dan arah respon serta kontribusi varian antar variabel untuk memperkuat hasil analisis. Rumusan di atas dapat diperinci menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara UMR dengan inflasi?
- b. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara UMR dengan inflasi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan kausalitas antara UMR dengan Inflasi
- b. Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan jangka panjang antara UMR dengan Inflasi?

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi bagi pihak pemerintah, akademik, dan pengusaha dalam rangka penyusunan dan penetapan upah minimum provinsi di kabupaten/kota provinsi DIY.
- b. Bagi pemerintah: Memberikan rekomendasi dalam penyusunan dan penetapan upah minimum provinsi agar tidak berdampak pada meningkatnya laju inflasi yang berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta para pekerja pada khususnya. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan agar upah minimum yang ditetapkan

tidak menimbulkan beban biaya yang terlalu besar bagi perusahaan. Hal ini karena beban biaya yang terlalu besar akan direspon oleh perusahaan dengan mengurangi jumlah pekerja, yang pada akhirnya mengakibatkan meningkatnya tingkat pengangguran.

- c. Bagi Pengusaha: Memberikan rekomendasi agar memberikan upah secara layak kepada pekerja berdasarkan tenaga yang telah diberikan oleh pekerja untuk pengembangan usaha yang dijalankan oleh pengusaha. Pengusaha yang menyadari pentingnya peran pekerja semestinya akan memberikan upah secara layak.
- d. Bagi akademisi: Memberikan wadah kepada para akademisi merealisasikan hasil riset yang dimiliki dalam praktik nyata di lapangan.
- e. Bagi penyusun: Mengoptimalkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan ke arah yang lebih baik bagi Indonesia melalui kontribusi nyata yang solutif atas fenomena dan permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam bentuk karya tulis.

1.4 Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari 5 bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya

penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

BAB II: KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori inflasi, teori upah, upah minimum dalam perspektif islam, serta keterkaitan antar keduanya. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan model *Vector Autoregression* (VAR), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dengan variabel amatan UMR dan inflasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

- a. Hubungan antara upah minimum regional dengan laju inflasi dari tahun 1990 hingga tahun 2012 menunjukkan hubungan yang searah (*unidirectional relationship*), yaitu variabel perubahan laju inflasi berpengaruh secara Granger terhadap variabel perubahan upah minimum regional (UMR) di provinsi DIY. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah upah minimum regional. Sementara itu, variabel perubahan UMR tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan laju inflasi.
- b. Berdasarkan hasil analisis uji kointegrasi Johansen dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara upah minimum regional dan laju inflasi di provinsi DIY. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang kedua variabel akan saling memengaruhi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disusun lakukan, terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam penelitian-

penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang berwenang dalam menetapkan upah minimum regional, antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga tingkat akurasi lebih tinggi serta memberikan gambaran lebih luas mengenai hubungan antara UMR dengan Inflasi.
- b. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada upah minimum regional dan inflasi saja. Kedepannya, untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah dengan variabel lain yang relevan dengan topik penelitian.
- c. Pihak yang berkepentingan dalam menetapkan upah minimum hendaknya memperhatikan inflasi sebagai salah satu faktor yang menjadi pertimbangan. Alasannya karena, ketika terjadi inflasi yang tidak disertai dengan kenaikan upah minimum, maka hal ini akan berakibat pada menurunnya upah riil yang diterima oleh pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'anulkarim. (2005). *Al-Aliyy Al-Qur'an & Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro

Referensi Buku:

Afzalurrahman. (1997). *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* (Dewi Nurjulianti *et.al.*, Penerjemah). Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi.

Ananta, Aris. (1990). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI.

Bambang Juanda & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori & aplikasi*. Bogor: IPB Press.

Boediono. (2005). *Ekonomi Makro*. Edisi 4 cetakan ke dua puluh satu. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Djazuli. (2011). *Kaidah-kaidah Fikih: kaidah-kaidah hukum Islam dalam menyelesaikan masalah-masalah yang praktis*. Edisi 1 cetakan ke 4. Jakarta: Kencana.

Endang Setyowati dkk. (2004). *Ekonomi Makro Pengantar*. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.

Gie, Kwik Kian. (1996). *Praktek Bisnis dan Orientasi Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Gujarati, Damodar N. (2004). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill.

Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Manan, M. Abdul. (1997). *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.

Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter*. edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-UGM.

- Pusat Pengembangan dan Penelitian Ekonomi Islam UII. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Payaman. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rianto, Nur. (2010). *Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Samuelson, Paul A., & William D. Nordhaus. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. (Gretta, Theresa Tanoto, Basco Carvallo, Anna Elly, Penerjemah). Edisi 17. Jakarta: Erlangga.
- Shochrul R. Ajija dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (1997). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.
- Williamson, Stephen D. (2014). *Macroeconomics*. Edisi 5. USA: Pearson.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EvIEWS*. Edisi 4 cetakan pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zaenal, Veithzal Rivai. (2014). *Islamic Human Capital Management: Manajemen Sumber Daya Insani*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal:

- Ascarya. (2012). Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 14, No. 3. hlm. 283-315.
- Cacnio, Chiristian Q. (2011). Do Higher Wages Cause Inflation?. *BANGKO SENTRAL NG PILIPINAS Economic Newsletter*. No. 11-01.
- Hess, Gregory D. (2000). Does Wage Inflation Cause Price Inflation?. *Federal Reserve bank of cleveland, policy discussion paper* no. 10 April.
- HOXHA, Adriatik. (2010). causality between prices and wages: VECM analysis for EU-12. *Theoretical and Applied Economics*, vol. XVII. no. 5 (546), hlm. 27-28.
- Jonsson & Stefan. (2004). Do Higher Wages Cause Inflation?. *Sveriges Riskbank Working Paper Series* 159.

Mohammadi, Ozra. (2014). Does Minimum wage cause inflation in iran?. *International J. Soc. Sci. & Education*, vol. 4 June, hlm. 68-73.

Safrida dkk. (2014). Dampak Peningkatan Upah Minimum Provinsi terhadap Inflasi dan Pasar Kerja di Provinsi Aceh. *Agrisep*. Vol. 15, No. 2. hlm. 45.

Sholeh, Maimun. (2007). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 4, No. 1. hlm. 62-75.

Skripsi:

Budianto Siallagan. (2015). *Analisis Kausalitas Antara Upah Minimum dan Tingkat Inflasi di Kota Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Heri Setiawan. (2014). *Upah Pekerja/Buruh Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sari H., Andi Reina. (2012). *Model Proyeksi Inflasi Regional Jawa Tengah*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.

Peraturan Pemerintah dan Perundang-Undangan:

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13 tahun 2012 Tentang Komponen Dan Pelaksanaan Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak

Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Lampiran 1: Terjemahan Dari Bahasa Arab

Terjemahan Bahasa Arab

No.	Halaman	Terjemahan
1	21	Bayarlah upah (gaji) karyawan sebelum kering keringatnya dan beritahukanlah (berapa) upah/gaji karyawan itu dalam pekerjaannya (H.R. Baihaqi)
2	21	Manfaat suatu benda merupakan faktor pengganti kerugian
3	22	Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi
4	61	Bayarlah upah (gaji) karyawan sebelum kering keringatnya dan beritahukanlah (berapa) upah/gaji karyawan itu dalam pekerjaannya (H.R. Baihaqi)
5	62	Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi

Lampiran 2: Data Penelitian

Data UMR dan Inflasi DIY tahun 1990-2012

Tahun	Inflasi	UMR
1990	10.73	27000
1991	8.38	32000
1992	4.78	37500
1993	10.01	48000
1994	8.55	66000
1995	9.64	85500
1996	3.05	96600
1997	12.72	106500
1998	77.48	122500
1999	2.51	130000
2000	7.32	194500
2001	12.56	237500
2002	12.01	321750
2003	5.73	360000
2004	6.95	365000
2005	14.98	400000
2006	10.4	460000
2007	7.99	500000
2008	9.88	586000
2009	2.93	700000
2010	7.38	745694
2011	3.88	808000
2012	4.31	892660

Lampiran 3.1: Hasil uji ADF

1. Uji ADF variabel UMR

- Tingkat level

Null Hypothesis: LNUMR has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-0.985383	0.9257
Test critical values:	1% level		-4.440739	
	5% level		-3.632896	
	10% level		-3.254671	
*Mackinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(LNUMR) Method: Least Squares				
Sample (adjusted): 1991 2012 Included observations: 22 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNUMR(-1)	-0.126096	0.127966	-0.985383	0.3368
C	1.518066	1.308118	1.160496	0.2602
@TREND("1990")	0.014722	0.021387	0.688346	0.4996
R-squared	0.212594	Mean dependent var		0.159017
Adjusted R-squared	0.129709	S.D. dependent var		0.096079
S.E. of regression	0.089632	Akaike info criterion		-1.860089
Sum squared resid	0.152643	Schwarz criterion		-1.711311
Log likelihood	23.46098	Hannan-Quinn criter.		-1.825042
F-statistic	2.564933	Durbin-Watson stat		1.693317
Prob(F-statistic)	0.103249			

- Tingkat diferensiasi pertama

Null Hypothesis: D(LNUMR) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.382374	0.0142
Test critical values:	1% level	-4.571559
	5% level	-3.690814
	10% level	-3.286909
*Mackinnon (1996) one-sided p-values.		
Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 18		

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNUMR,2)

Method: Least Squares

Sample (adjusted): 1995 2012

Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNUMR(-1))	-2.124583	0.484802	-4.382374	0.0009
D(LNUMR(-1),2)	0.907582	0.362214	2.505655	0.0276
D(LNUMR(-2),2)	0.911347	0.299525	3.042642	0.0102
D(LNUMR(-3),2)	0.532384	0.234696	2.268395	0.0426
C	0.512129	0.137584	3.722314	0.0029
@TREND("1990")	-0.013188	0.005061	-2.606030	0.0230
R-squared	0.715149	Mean dependent var	-0.012156	
Adjusted R-squared	0.596462	S.D. dependent var	0.127463	
S.E. of regression	0.080970	Akaike info criterion	-1.928266	
Sum squared resid	0.078674	Schwarz criterion	-1.631475	
Log likelihood	23.35439	Hannan-Quinn criter.	-1.887342	
F-statistic	6.025469	Durbin-Watson stat	2.401780	
Prob(F-statistic)	0.005151			

- Tingkat diferensiasi kedua

Null Hypothesis: D(LNUMR,2) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.515345	0.0131
Test critical values:		
1% level	-4.667883	
5% level	-3.733200	
10% level	-3.310349	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 16

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNUMR,3)

Method: Least Squares

Sample (adjusted): 1997 2012

Included observations: 16 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNUMR(-1),2)	-4.060370	0.899238	-4.515345	0.0015
D(LNUMR(-1),3)	2.163564	0.732217	2.954812	0.0161

D(LNUMR(-2),3)	1.781120	0.560654	3.176860	0.0112
D(LNUMR(-3),3)	1.384478	0.434671	3.185118	0.0111
D(LNUMR(-4),3)	0.605031	0.248191	2.437765	0.0375
C	-0.010228	0.082523	-0.123938	0.9041
@TREND("1990")	-0.000846	0.005373	-0.157428	0.8784
R-squared	0.891925	Mean dependent var		0.009762
Adjusted R-squared	0.819875	S.D. dependent var		0.230626
S.E. of regression	0.097880	Akaike info criterion		-1.510511
Sum squared resid	0.086225	Schwarz criterion		-1.172503
Log likelihood	19.08409	Hannan-Quinn criter.		-1.493202
F-statistic	12.37928	Durbin-Watson stat		2.542397
Prob(F-statistic)	0.000666			

- Tingkat diferensiasi ketiga

Null Hypothesis: DLNUMR3 has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-5.003945	0.0045
Test critical values:	1% level		-4.571559	
	5% level		-3.690814	
	10% level		-3.286909	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values. Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 18				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(DLNUMR3) Method: Least Squares Sample (adjusted): 1995 2012 Included observations: 18 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DLNUMR3(-1)	-2.323486	0.464331	-5.003945	0.0002
D(DLNUMR3(-1))	0.355834	0.251322	1.415846	0.1787
C	-0.055241	0.104250	-0.529889	0.6045
@TREND("1990")	0.003442	0.007209	0.477497	0.6404
R-squared	0.875089	Mean dependent var		0.001058
Adjusted R-squared	0.848322	S.D. dependent var		0.406730
S.E. of regression	0.158404	Akaike info criterion		-0.654201
Sum squared resid	0.351287	Schwarz criterion		-0.456340
Log likelihood	9.887807	Hannan-Quinn criter.		-0.626918
F-statistic	32.69330	Durbin-Watson stat		2.002215
Prob(F-statistic)	0.000001			

2. Uji ADF variabel Inflasi

- Tingkat Level

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-4.704076	0.0058
Test critical values:	1% level		-4.440739	
	5% level		-3.632896	
	10% level		-3.254671	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(INFLASI) Method: Least Squares Date: 02/10/16 Time: 07:47 Sample (adjusted): 1991 2012 Included observations: 22 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI(-1)	-1.075893	0.228715	-4.704076	0.0002
C	16.14827	7.699739	2.097249	0.0496
@TREND("1990")	-0.367033	0.533947	-0.687395	0.5001
R-squared	0.538367	Mean dependent var		-0.291818
Adjusted R-squared	0.489774	S.D. dependent var		22.10987
S.E. of regression	15.79311	Akaike info criterion		8.483149
Sum squared resid	4739.027	Schwarz criterion		8.631927
Log likelihood	-90.31464	Hannan-Quinn criter.		8.518197
F-statistic	11.07910	Durbin-Watson stat		2.025887
Prob(F-statistic)	0.000647			

- Tingkat Diferensiasi pertama

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.489861	0.0014
Test critical values:	1% level	-4.498307
	5% level	-3.658446
	10% level	-3.268973
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(INFLASI,2) Method: Least Squares		

Date: 02/10/16 Time: 07:50 Sample (adjusted): 1993 2012 Included observations: 20 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(INFLASI(-1))	-2.104955	0.383426	-5.489861	0.0000
D(INFLASI(-1),2)	0.436318	0.224053	1.947386	0.0693
C	4.222709	10.74131	0.393128	0.6994
@TREND("1990")	-0.357579	0.780843	-0.457939	0.6532
R-squared	0.784702	Mean dependent var		0.201500
Adjusted R-squared	0.744334	S.D. dependent var		39.74534
S.E. of regression	20.09661	Akaike info criterion		9.015836
Sum squared resid	6461.980	Schwarz criterion		9.214982
Log likelihood	-86.15836	Hannan-Quinn criter.		9.054711
F-statistic	19.43856	Durbin-Watson stat		2.270570
Prob(F-statistic)	0.000014			

- Tingkat diferensiasi kedua

Null Hypothesis: D(INFLASI,2) has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-5.075083	0.0039
Test critical values:	1% level		-4.571559	
	5% level		-3.690814	
	10% level		-3.286909	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values. Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 18				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(INFLASI,3) Method: Least Squares Date: 02/10/16 Time: 07:51 Sample (adjusted): 1995 2012 Included observations: 18 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(INFLASI(-1),2)	-3.642800	0.717781	-5.075083	0.0002
D(INFLASI(-1),3)	1.441657	0.522660	2.758305	0.0163
D(INFLASI(-2),3)	0.460600	0.246468	1.868806	0.0843
C	0.162846	18.49972	0.008803	0.9931
@TREND("1990")	-0.023656	1.279212	-0.018493	0.9855
R-squared	0.893392	Mean dependent var		0.590000
Adjusted R-squared	0.860589	S.D. dependent var		75.38636
S.E. of regression	28.14759	Akaike info criterion		9.742934
Sum squared resid	10299.73	Schwarz criterion		9.990259
Log likelihood	-82.68640	Hannan-Quinn criter.		9.777037

F-statistic	27.23541	Durbin-Watson stat	2.362396
Prob(F-statistic)	0.000003		

- Tingkat diferensiasi ketiga

Null Hypothesis: DDDINF has a unit root Exogenous: Constant, Linear Trend Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=4)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-4.824142	0.0076
Test critical values:	1% level		-4.667883	
	5% level		-3.733200	
	10% level		-3.310349	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values. Warning: Probabilities and critical values calculated for 20 observations and may not be accurate for a sample size of 16				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(DDINF) Method: Least Squares				
Sample (adjusted): 1997 2012 Included observations: 16 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DDINF(-1)	-6.410201	1.328775	-4.824142	0.0007
D(DDINF(-1))	3.674246	1.110702	3.308039	0.0079
D(DDINF(-2))	1.823789	0.696612	2.618083	0.0257
D(DDINF(-3))	0.526123	0.268460	1.959777	0.0785
C	1.118070	32.82607	0.034060	0.9735
@TREND("1990")	-0.047593	2.157442	-0.022060	0.9828
R-squared	0.951813	Mean dependent var		1.381875
Adjusted R-squared	0.927720	S.D. dependent var		147.9331
S.E. of regression	39.77165	Akaike info criterion		10.48418
Sum squared resid	15817.85	Schwarz criterion		10.77390
Log likelihood	-77.87346	Hannan-Quinn criter.		10.49902
F-statistic	39.50539	Durbin-Watson stat		2.350829
Prob(F-statistic)	0.000003			

Lampiran 3.2: Hasil uji panjang lag optimal

VAR Lag Order Selection Criteria Endogenous variables: DDDINF DDDLNUMR Exogenous variables: C Sample: 1990 2012 Included observations: 15						
Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-83.20453	NA	294.4902	11.36060	11.45501	11.35960
1	-69.88274	21.31486*	85.87346	10.11770	10.40092	10.11468
2	-64.76949	6.817664	77.20564	9.969266	10.44130	9.964237
3	-57.52586	7.726545	55.56546	9.536781	10.19763	9.529741
4	-49.80223	6.178897	41.97745	9.040298	9.889958	9.031247
5	-34.62951	8.092121	14.65993*	7.550601*	8.589075*	7.539539*
* indicates lag order selected by the criterion LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level) FPE: Final prediction error AIC: Akaike information criterion SC: Schwarz information criterion HQ: Hannan-Quinn information criterion						

Lampiran 3.3: uji stabilitas VAR

Roots of Characteristic Polynomial Endogenous variables: DDDLNUMR DDDINF Exogenous variables: C Lag specification: 1 2	
Root	Modulus
-0.521623 - 0.434784i	0.679064
-0.521623 + 0.434784i	0.679064
-0.292877 - 0.587472i	0.656430
-0.292877 + 0.587472i	0.656430
No root lies outside the unit circle. VAR satisfies the stability condition.	

Lampiran 3.4: Uji Kausalitas Granger

Pairwise Granger Causality Tests Sample: 1990 2012 Lags: 5			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
DDDINF does not Granger Cause DDDLNUMR	15	5.54130	0.0611
DDDLNUMR does not Granger Cause DDDINF		1.98496	0.2631

Lampiran 3.5: Uji Kointegrasi Johansen

Sample: 1990 2012 Included observations: 18 Series: DDDLNUMR DDDINF Lags interval: 1 to 1 Selected (0.05 level*) Number of Cointegrating Relations by Model					
Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Test Type	No Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept Trend	Intercept Trend
Trace	2	2	2	2	2
Max-Eig	2	2	2	2	2
*Critical values based on MacKinnon-Haug-Michelis (1999)					
Information Criteria by Rank and Model					
Data Trend:	None	None	Linear	Linear	Quadratic
Rank or No. of CEs	No Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept No Trend	Intercept Trend	Intercept Trend
Log Likelihood by Rank (rows) and Model (columns)					
0	-97.77575	-97.77575	-97.77560	-97.77560	-97.72117
1	-84.11068	-84.10688	-84.10674	-84.10648	-84.08053
2	-76.36322	-76.31213	-76.31213	-76.17504	-76.17504
Akaike Information Criteria by Rank (rows)					

	and Model (columns)				
0	11.30842	11.30842	11.53062	11.53062	11.74680
1	10.23452	10.34521	10.45630	10.56739	10.67561
2	9.818135*	10.03468	10.03468	10.24167	10.24167
Schwarz Criteria by Rank (rows) and Model (columns)					
0	11.50628	11.50628	11.82741	11.82741	12.14252
1	10.63024	10.79039	10.95096	11.11150	11.26920
2	10.41172*	10.72719	10.72719	11.03311	11.03311

Sample (adjusted): 1995 2012 Included observations: 18 after adjustments Trend assumption: No deterministic trend Series: DDDLNUMR DDDINF Lags interval (in first differences): 1 to 1				
Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.780925	42.82507	12.32090	0.0000
At most 1 *	0.577189	15.49492	4.129906	0.0001
Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level * denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values				
Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.780925	27.33015	11.22480	0.0000
At most 1 *	0.577189	15.49492	4.129906	0.0001
Max-eigenvalue test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level * denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values				
Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b*S11*b=I):				
DDDLNUMR	DDDINF			
-1.995821	0.040050			
13.79287	0.003799			
Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):				
D(DDDLNUMR)	-0.005426	-0.128254		
D(DDDINF)	-70.74808	-16.15643		

1 Cointegrating Equation(s):	Log likelihood	-84.11068
Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)		
DDDLNUMR	DDDINF	
1.000000	-0.020067	(0.00275)
Adjustment coefficients (standard error in parentheses)		
D(DDDLNUMR)	0.010829	(0.08701)
D(DDDINF)	141.2005	(22.2030)

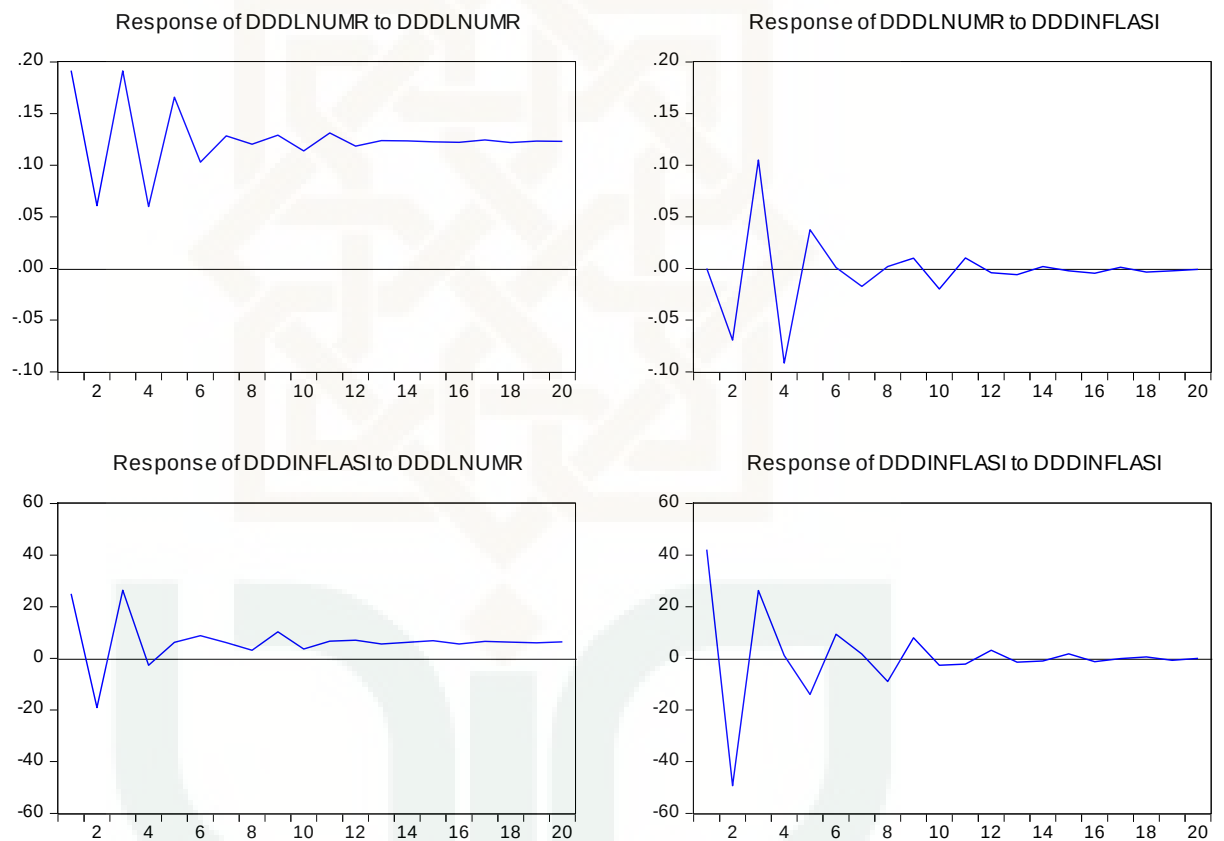
Lampiran 3.6: Estimasi Model VECM

Vector Error Correction Estimates		
Sample (adjusted): 1995 2012		
Included observations: 18 after adjustments		
Standard errors in () & t-statistics in []		
Cointegrating Eq:	CointEq1	
DDDLNUMR(-1)	1.000000	
DDDINFLASI(-1)	-0.019715 (0.00280) [-7.04194]	
C	-0.014421	
Error Correction:	D(DDDLNUMR)	D(DDDINFLASI)
CointEq1	0.010341 (0.09166) [0.11282]	143.6178 (23.4221) [6.13171]
D(DDDLNUMR(-1))	-0.477019 (0.19020) [-2.50802]	-90.38008 (48.6035) [-1.85954]
D(DDDINFLASI(-1))	-0.001446 (0.00111) [-1.30296]	0.660025 (0.28362) [2.32713]
C	-0.000459 (0.04518) [-0.01015]	2.761980 (11.5441) [0.23925]
R-squared	0.817522	0.898216
Adj. R-squared	0.778420	0.876405
Sum sq. resids	0.513183	33511.78
S.E. equation	0.191457	48.92544
F-statistic	20.90724	41.18204
Log likelihood	6.476562	-93.30442
Akaike AIC	-0.275174	10.81160

Schwarz SC	-0.077313	11.00946
Mean dependent	0.001058	1.522222
S.D. dependent	0.406730	139.1664
Determinant resid covariance (dof adj.)		64.84942
Determinant resid covariance		39.22990
Log likelihood		-84.10674
Akaike information criterion		10.45630
Schwarz criterion		10.95096

Lampiran 3.7: IRF

Response to Cholesky One S.D. Innovations

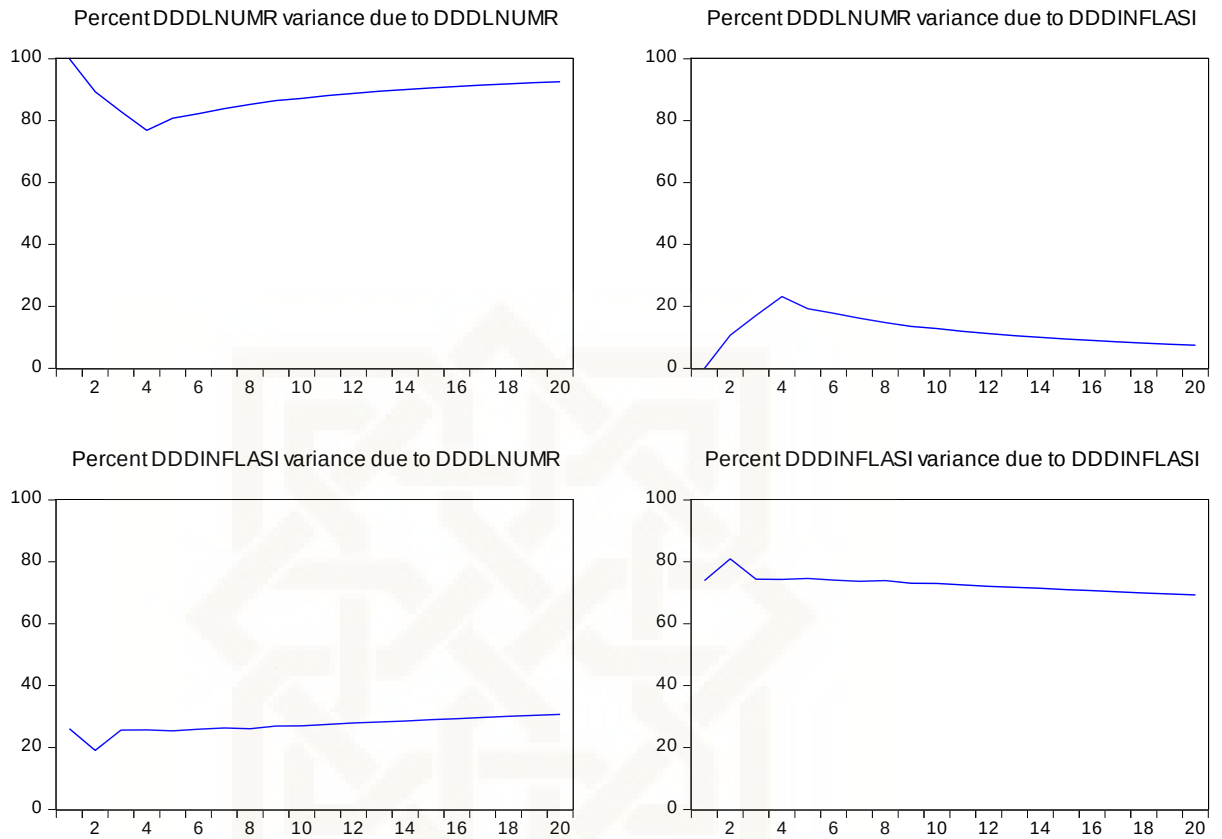


Response of DDDLNUMR:		
Period	DDDLNUMR	DDDINFLASI
1	0.191457	0.000000
2	0.060873	-0.069401
3	0.191420	0.105111
4	0.059964	-0.091632
5	0.165834	0.037465
6	0.103060	0.000896
7	0.128502	-0.017329
8	0.120271	0.001969
9	0.129051	0.010055

10	0.113903	-0.019853
11	0.131108	0.010157
12	0.118465	-0.004197
13	0.123830	-0.005897
14	0.123613	0.001950
15	0.122712	-0.002326
16	0.122076	-0.004641
17	0.124371	0.001146
18	0.121829	-0.003456
19	0.123329	-0.002318
20	0.123114	-0.000851
Response of DDDINFLASI:		
Period	DDDLNUMR	DDDINFLASI
1	24.99117	42.06114
2	-19.08243	-49.27129
3	26.40340	26.26124
4	-2.642152	1.080709
5	6.161121	-13.97738
6	8.774829	9.372915
7	6.129272	1.679576
8	3.184154	-8.995421
9	10.24145	7.967450
10	3.641747	-2.682802
11	6.701898	-2.264205
12	7.020079	3.169433
13	5.509488	-1.523783
14	6.211936	-1.000233
15	6.859398	1.748245
16	5.569744	-1.335332
17	6.537879	-0.046998
18	6.319682	0.577949
19	6.008429	-0.726382
20	6.367152	0.033669
Cholesky Ordering: DDDLNUMR		
DDDINFLASI		

Lampiran 3.8: FEDV

Variance Decomposition



Variance Decomposition of DDDLNUMR:			
Period	S.E.	DDLNUMR	DDINFLASI
1	0.191457	100.0000	0.000000
2	0.212551	89.33872	10.66128
3	0.304743	82.91674	17.08326
4	0.323821	76.86317	23.13683
5	0.365739	80.81337	19.18663
6	0.379983	82.22433	17.77567
7	0.401497	83.89202	16.10798
8	0.419129	85.21654	14.78346
9	0.438662	86.45126	13.54874
10	0.453643	87.13984	12.86016
11	0.472318	88.09046	11.90954
12	0.486966	88.78873	11.21127
13	0.502498	89.45733	10.54267
14	0.517483	90.05762	9.942377
15	0.531839	90.58520	9.414795
16	0.545689	91.04982	8.950176
17	0.559684	91.49141	8.508595
18	0.572800	91.87298	8.127019
19	0.585931	92.23160	7.768403
20	0.598726	92.55988	7.440123

Variance Decomposition of DDDINFLASI:			
Period	S.E.	DDLNUMR	DDDINFLASI
1	48.92544	26.09179	73.90821
2	72.01040	19.06659	80.93341
3	81.06966	25.65068	74.34932
4	81.11990	25.72500	74.27500
5	82.54553	25.40119	74.59881
6	83.53810	25.90450	74.09550
7	83.77949	26.29067	73.70933
8	84.32117	26.09657	73.90343
9	85.31370	26.93397	73.06603
10	85.43353	27.04017	72.95983
11	85.72590	27.46723	72.53277
12	86.07123	27.91249	72.08751
13	86.26084	28.19785	71.80215
14	86.49001	28.56447	71.43553
15	86.77920	28.99921	71.00079
16	86.96801	29.28359	70.71641
17	87.21342	29.68098	70.31902
18	87.44400	30.04697	69.95303
19	87.65319	30.37360	69.62640
20	87.88415	30.73906	69.26094
Cholesky Ordering: DDDLNUMR DDDINFLASI			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohammmad Khaerul Azis
TTL : Pekalongan, 15 Desember 1994
Alamat : Ds. Babadan 001/006 Pait Kec.
Siwalan Kab. Pekalongan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
No. Hp : 085786149131
Alamat Email : khoirulazis15@gmail.com



PENDIDIKAN

2012 – Sekarang Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2009 – 2012 SMA N I Wiradesa
2006 – 2009 SMP Islam Rembun
2000 – 2006 SD N Pait 02
1998 – 2000 TK Miftakhul Ulum

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN INFORMAL

- 2015
- Sharia Banking Training Centre
 - Pelatihan Jurnalistik yang diselenggarakan oleh Departemen Media dan Jurnalistk ForSEI UIN Sunan Kalijaga
- 2014
- Pelatihan kepenulisan yang diselenggarakan oleh PR IPM Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
- 2013
- Sekolah Pasar Modal Syariah yang diselenggarakan oleh MES DIY
- 2012
- Sharia Economist Training yang diselenggarakan oleh FoSSEI Yogyakarta
 - Pelatihan Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan oleh FoSSEI Yogyakarta
 - Pelatihan Technopreneurship yang diselenggarakan oleh System and Computing Club SMA Negeri 1 Pekalongan

PENGALAMAN PEKERJAAN

- 2015
- Magang di Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2012
- Anggota ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2013-2015
- Manajer Administrasi ForSEI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 2014
- Ketua panitia Sharia Economic Fair 2014
 - Pendanaan di national islamic economic olympiad (NIECO)

BEASISWA DAN PENGHARGAAN

- 2014
- Juara 1 Olimpiade Ekonomi islam se-DIY yang diselenggarakan oleh FoSSEI Yogyakarta
 - Beasiswa Bank BNI
- 2015
- Beasiswa Penelitian Mahasiswa oleh LP2M UIN Sunan Kalijaga